

Pemanfaatan Program *Corporate Social Responsibility* (Csr) Berdikari Kampung Tenun Pt.Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak Oleh Masyarakat Di Kelurahan Batu Layang Kota Pontianak

Rahmat Arda Dwi Yuliantoro^{1*}, Pabali Musa², Indah Listyaningrum³, Annisa Rizqa Alamri⁴, Waskito Nugroho⁵

¹ Universitas Tanjungpura Pontianak 1; rahmatarda9c@student.untan.ac.id

² Universitas Tanjungpura Pontianak 2; pabalimusa@fisip.untan.ac.id

³ Universitas Tanjungpura Pontianak 3; indah.listyaningrum@fisip.untan.ac.id

⁴ Universitas Tanjungpura Pontianak 4; annisa.rizqa@fisip.untan.ac.id

⁵ PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak 5; waskitonugroho2@gmail.com

* Correspondence

Abstract:

This study describes and analyzes the allocation of social responsibility program target of PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak and the utilization by the community in Batu Layang Subdistrict. This study was used the qualitative method with a descriptive approach. The techniques of data collection using observation, interview, and documentation. This study also used the componential analysis method to analyze the qualitative data. Choosing the participant of this study used the purposive sampling technique with an amount of 10 informants. This research subject of this study was the Community Development Officer of PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak, the Head of Batu Layang Subdistrict, and the community who received the benefits of CSR in Batu Layang Subdistrict. The results of this study is Berdikari Kampung Tenun CSR Program of PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak in the social sector included education, health, and religion was not able to be classified as Corporate Social Responsibility because there had been no significant assistance to education, health and the environmental sector, the economic sector, has a significant positive impact on the people who are members of the Kampung Tenun Khatulistiwa Group.

Key Word: Kampung Tenun, Community, Utilization.

Abstrak:

Penelitian ini mendeskripsikan serta menganalisis alokasi sasaran program tanggung jawab sosial PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak dan pemanfaatannya oleh masyarakat di Kelurahan Batu Layang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis komponensial menjadi pilihan menganalisis data kualitatif. Pemilihan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan informan berjumlah 10 orang. Subjek penelitiannya *Community Development Officer* PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak, Lurah di Kelurahan Batu Layang, masyarakat penerima CSR kelurahan Batu Layang. Hasil penelitian Program CSR Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak dibidang sosial mencakup pendidikan,

kesehatan dan keagamaan, bidang lingkungan, bidang ekonomi, memiliki dampak positif yang cukup signifikan kepada masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Kampung Tenun Khatulistiwa.

Kata Kunci: Kampung Tenun, Masyarakat, Pemanfaatan

1. Pendahuluan

Masuknya sebuah perusahaan pada suatu daerah menyebabkan kualitas lingkungan hidup daerah tersebut menurun yang semulanya banyak pohon-pohon besar ataupun hutan yang masih terjaga dan sejuk menjadi rusak dan udara tercemar akibat masuknya suatu perusahaan ke daerah tersebut. Berdirinya perusahaan tersebut membuat alam seperti hutan atau pohon-pohon digusur untuk melakukan pembangunan gudang, pabrik, serta jalan, oleh karena itu, industri tidak boleh hanya memikirkan keuntungan finansial semata. Industri harus mempunyai rasa kepekaan dan kepedulian terhadap kesejahteraan warga disekitarnya. Menurut UU Nomor 25 Tahun 2007 ialah tentang penanaman modal yang dalam pasal 15¹ menyebut kalau "Tiap Penanaman Modal (perseorangan ataupun industri, berbadan hukum maupun bukan berbadan hukum) diharuskan melaksanakan:

- a. Mempraktikkan prinsip tata kelola industri yang bagus
- b. Melakukan tanggung jawab perusahaan
- c. Membuat laporan soal aktivitas penanaman modal serta mempresentasikannya kepada tubuh koordinasi penanaman modal.
- d. Mematuhi seluruh syarat peraturan perundang- undangan.

PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak ialah salah satu industri yang bergerak dibidang pengolahan minyak dan gas bumi. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal mulai beroperasi pada tahun 1957. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak program Berdikari Kampung Tenun ini sedang dalam proses mengoptimalkan oleh masyarakat Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Tujuan pelaksanaan Program CSR berdikari kampung tenun ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dibidang sosial, lingkungan,

dan ekonomi masyarakat daerah Kelurahan Batu Layang dan sekitarnya sehingga saat ini menjadi tolak ukur kemajuan Kelurahan Batu Layang terutama daerah Pontianak Utara dan sekitarnya. Penyelenggaraan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak mencakup bantuan dana, pelatihan, bantuan sarana dan prasarana, bantuan media promosi, bantuan akses distribusi, serta berbagai program yang dilaksanakan seperti pendampingan dan evaluasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak terhadap masyarakat Kelurahan Batu Layang .

Sampai saat ini, jumlah pengrajin yang produktif ada 18 rumah dan 33 pengrajin yang memproduksi kain tenun dengan menggunakan alat produksi tradisional corak khas Kalimantan Barat yang mayoritas nya adalah wanita.

Tabel 1. Nama-Nama Pengrajin Kampung Tenun Khatulistiwa

No.	Nama Pengrajin	Alamat	Keterangan
1	Kurniati(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
2	Nuriani(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
3	Salmah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
4	Khotipah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
5	Rahma(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
6	Fitriana(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
7	Misbah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
8	Erna(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
9	Sanimah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
0	Julia(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
11	Nursiah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
12	Mila(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
13	Fatimah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
14	Zulia(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
15	Sanirah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
16	Lulu(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
17	Marsiah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif

18	Turina(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
19	Marintan(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
20	Aisyah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
21	Mamel(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
22	Hayati(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
23	Rusnah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
24	Sariyah(Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
25	Suliha (Penenun)	Gang Sambas Jaya	Produktif
26	M. Miskandi (Pengrajin Limbah)	Gang Sambas Jaya	Produktif
27	Emi Hamdani(Pengrajin Batok Kelapa)	Gang Sambas Jaya	Produktif
28	Erika Oktavianda (Pengrajin Manik Manik)	Gang Sambas Jaya	Produktif
29	Muslihah (Pengrajin Olahan Makanan)	Gang Sambas Jaya	Produktif
30	Darwin (Pongolah Pupuk Kandang)	Gang Sambas Jaya	Produktif
31	Sunarti(Penjahit)	Gang Sambas Jaya	Produktif
32	Marlina (Penjahit)	Gang Sambas Jaya	Produktif
33	Maisyah(penjahit)	Gang Sambas Jaya	Produktif

Sumber: Wawancara Ibu Kurniati dan Bapak Hasan, 2022

Tabel 1 merupakan nama-nama pengrajin yang ada di Kampung Tenun Khatulistiwa, adapun pengrajin tersebut yaitu Penenun, pengrajin limbah, pengrajin batok kelapa, pengrajin manik-manik, pengrajin olahan makanan, pengolah pupuk kandang, dan penjahit yang berjumlah 33 orang yang masih produktif hingga saat ini.

Perusahaan mempunyai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merangkul program lain yang berada di Pontianak. Penelitian ini berfokus pada Program Berdikari Kampung tenun yang berada di Kelurahan Batu Layang. Dalam Pelaksanaan CSR tentunya dikarenakan adanya permasalahan yang terdapat di kelurahan Batu Layang. Sehingga dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum optimal dan belum maksimalnya pelaksanaan tanggung jawab sosial PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak program berdikari kampung tenun bagi masyarakat didesa Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

2. Kurangnya keterbukaan informasi dalam alokasi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Identifikasi masalah tersebut dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan alokasi sasaran program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak dan menganalisis pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun oleh masyarakat Kelurahan Batu Layang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan memakai tata cara kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan buat mendeskripsikan ataupun menarangkan kondisi yang terdapat pada penerapan program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak di desa ataupun kelurahan Batu Layang.

Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara terperinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Penelitian kualitatif manusia adalah instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang tepat dengan keadaan sebenarnya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak Program Berdikari Kampung Tenun oleh Masyarakat di Kelurahan Batu Layang, Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Survei ini membutuhkan data atau informasi. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik akuisisi data sebagai berikut:

- Observasi

Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang. Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi. Peduan atau pedoman observasi yang digunakan merupakan daftar centang (*check list*), pengamat memberikan tanda centang tentang suatu objek.²

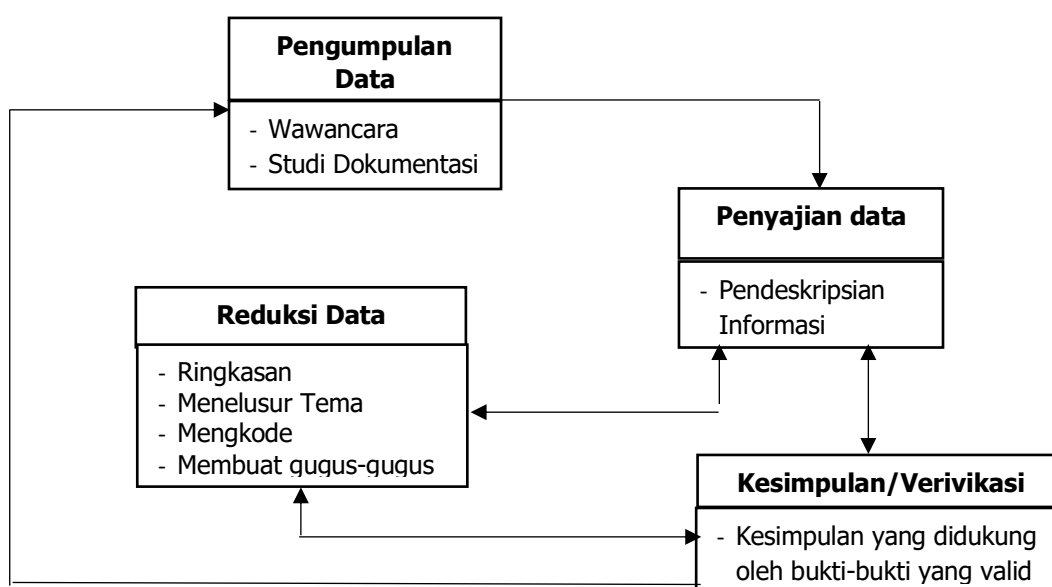
- Wawancara

Metode Wawancara yang dilaksanakan pepenelitian ialah wawancara semi terstruktur yang diartikan merupakan wawancara yang berlangsung mengacu pada serangkaian persoalan terbuka. Tata cara ini mungkin timbul sebab jawaban yang diberikan partisipan sehingga sepanjang tahap berlangsung penggalian data bisa dicoba lebih mendalam.

- Dokumentasi

Tata cara dokumentasi yang diartikan ialah buat mengulas secara sistematis dari data- data serta dokumen- dokumen tertulis secara langsung yang bisa digunakan sebagai fakta ataupun penjelasan. Tata cara dokumentasi dalam penelitian ini ialah usaha buat mengumpulkan fakta serta datra yang berkisar pada permasalahan demonografi wilayah penelitian baik berupa tulisan individu semacam novel setiap hari, pesan serta dokumen formal.

Bagan 1. Pengolahan Data Penelitian



2. Hasil Penelitian

2.1 Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak

Perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga Integrated terminal Pontianak ini adalah Program Tanggung Jawab sosial perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan ditinjau dari potensi masyarakat yang ada terlebih dahulu sesuai dengan pedoman *Corporate Social Responsibility* dan kebijakan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku. Pertamina sebagai badan hukum perseroan terikat dengan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mana perusahaan menjalankan kegiatan/usahnya dibidang dan/atau bersangkutan dengan Sumber Daya Alam berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas diwajibkan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial perusahaan dan Lingkungan dimana disebut sebagai TJSL.³

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun yang dilaksanakan di Kelurahan Batu Layang dilaksanakan dengan rujukan mengacu pada *social mapping*. Dalam pelaksanaannya CSR Pertamina harus secara runtut berdasarkan *social mapping* sesuai dengan arahan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) wajib melaksanakan sesuai dengan *social mapping*. *Social mapping* adalah proses penggambaran masyarakat secara sistemik serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk didalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat.

Tujuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun dalam melaksanakan programnya yaitu memberikan dampak sosial yang positif (sesuai dan bermanfaat) untuk masyarakat dan lingkungan, mendukung peningkatan produktifitas operasi unit operasi/anak perusahaan, mendukung secara maksimal upaya meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata *stakeholders*, dan memberikan *added value* kepada *stakeholders*.

2.2 Kegiatan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak

- Pendampingan Bulanan Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa



Gambar 1. Pendampingan Bulanan Bersama PT. Pertamina Patra Niaga

Pendampingan Bulanan Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa merupakan kegiatan yang ada di Program CSR Berdikari Kampung Tenun yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan fokus kegiatan yaitu evaluasi, kegiatan diskusi, dan pembahasan rencana kerja yang akan dilaksanakan di bulan berikutnya. Kegiatan ini diadakan di Kelurahan Batu Layang tepatnya di Gang Sambas Jaya tempat dilaksanakannya program CSR. Kegiatan ini ditujukan tidak hanya untuk anggota kelompok CSR saja, tapi terkadang juga kepada penggiat pariwisata yang ada di kota dan provinsi baik dari komunitas, tokoh masyarakat, pemerintahan, maupun *stakeholders* yang terkait lainnya. Program ini diadakan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan agar memberikan progress yang lebih baik kedepannya tidak hanya untuk anggota kelompok saja, tapi juga masyarakat.

Berdasarkan gambar 1 merupakan kegiatan pendampingan bulanan kelompok kampung tenun khatulistiwa bersama PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak membahas evaluasi, kegiatan, serta rencana selanjutnya dalam kegiatan CSR.

- Feliskha (*Fun English Khatulistiwa*)

Kegiatan *Fun English Khatulistiwa* adalah kegiatan meningkatkan kemampuan berbahasa inggris guna mempersiapkan kedatangan wisatawan baik dalam maupun mancanegara. Kegiatan ini dilaksanakan khusus untuk anak-anak usia sekolah yang ada dikampung tenun dan menyesuaikan dengan apa yang ada disekolah. Kegiatan ini sudah



Gambar 2. Pelatihan Fun English Khatulistiwa

berlangsung dari bulan juni tahun 2021 dan dilanjutkan kembali ditahun 2022. Adanya program ini menjadikan mereka calon pemandu wisata potensial untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Pelaksana kegiatan ini adalah dari PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak dengan mendatangkan pengajar yang professional untuk mengajarkan kemampuan berbahasa inggris.

Gambar 2 merupakan kegiatan *Fun English Katulistiwa* PT. Pertamina Patera Niaga Integrated Terminal Pontianak bersama anak-anak usia sekolah khusus yang ada di kampung tenun guna menjadikan mereka calon pemandu wisata yang potensial.

- Pengembangan Makanan Olahan di Kampung Tenun Khatulistiwa

Kegiatan Pengembangan Makanan Olahan merupakan kegiatan yang mengajarkan anggota kelompok untuk membuat berbagai macam olahan makanan untuk dijual dengan mendatangkan pemateri yang mengajarkan, adapun olahan makanan yang diajarkan yaitu kacang pedas, bola papaya, kue ketawa, rambut manis/bola ubi, dan onde-onde khas kampung tenun. Kegiatan ini ditujukan untuk Pengrajin Olahan makanan yang ada di Kampung tenun dan diadakan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Integrated

Terminal Pontianak dengan mendatangkan pengajar atau pemateri yang ahli dibidang olahan makanan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2022 di Gang Sambas Jaya Kelurahan Batu Layang.

- Pengembangan *Fashion* Tenun

Kegiatan Pengembangan *Fashion* Tenun ini merupakan kegiatan guna meningkatkan keahlian Penenun dan Penjahit yang ada di Kampung Tenun. Program ini tidak hanya berfokus dalam kegiatan peningkatan pengetahuan saja, melainkan kegiatan di sini juga termasuk dalam peningkatan keterampilan yang dilaksanakan dalam rangkain menambah produk hasil diversifikasi kain tenun. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Tenun yang ada di Gang Sambas Jaya Kelurahan Batu Layang. Program ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2022. Pada kegiatan ini anggota kelompok baik



Gambar 3. Pengembangan Fashion Tenun

pengrajin tenun maupun penjahit yang ada di Kampung Tenun belajar untuk membuat tas berbahan dasar kain tenun. Pembuatan tas ini dipandu oleh pengrajin tas dan *fashion* yang ada di Kota Pontianak. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pengrajin dan penjahit yang ada di Kampung Tenun dibagi menjadi tiga kelompok dengan masing – masing kelompok berjumlah 6 orang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak dengan mendatangkan Pemateri dan Pengajar yang ahli dibidang *Fashion*.

Gambar 3 merupakan kegiatan pengembangan Fashion Tenun bersama pengrajin tas dan *fashion* yang ada di Kota Pontianak, dihadirkan oleh PT.Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak guna meningkatkan keterampilan kelompok Kampung Tenun Khatulistiwa

- Pelatihan Pengembangan destinasi wisata berbasis penguatan budaya
Pelatihan Pengembangan destinasi wisata berbasis penguatan budaya merupakan kegiatan yang mengajarkan kelompok yang ada di Kampung tenun mengenai pariwisata dan budaya. Kegiatan ini mengajarkan bahwa



Gambar 4. Pelatihan Pengembangan Destinasi Wisata

pariwisata tidak bisa lepas dari budaya. Pelatihan pengembangan destinasi wisata berbasis penguatan budaya dilaksanakan di rumah Ibu Kurniati, Gang Sambas Jaya, Kelurahan Batu Layang. Kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pesona Kanun Khatulistiwa yang merupakan kelompok pengembang pariwisata yang ada di Kampung Tenun Kelurahan Batu Layang. Pada pelatihan ini dinarasumberi oleh Bapak Zulkifli selaku Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak. Tema yang diangkat pada kali ini adalah tema khusus yang diminta oleh Pertamina kepada narasumber, karena Pertamina menyadari kegiatan yang ada di Kampung Tenun ini tidak bisa lepas dari unsur kebudayaan masyarakat yang memang sudah ada sejak lama.

Gambar 4 merupakan kegiatan Pelatihan Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Penguatan Budaya bersama bapak Zulkifli selaku Kepala bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pontianak. Beliau dihadirkan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak.

- *Training of Trainer* Kebersihan toilet di Destinasi Wisata
Kegiatan *Training of Trainer* kebersihan Toilet di destinasi wisata ini mengajarkan anggota kelompok untuk merawat kebersihan toilet di

lingkungan destinasi wisata dengan cara yang benar. Walaupun sederhana, kamar mandi atau toilet sebisa mungkin untuk dapat selalu kering dan bebas dari sampah yang kadang kerap kali ada di toilet masyarakat. Jika dikaitkan dengan *homestay* yang ada di masyarakat, kebiasaan atau budaya yang ada di rumah bahkan toilet atau kamar mandi pun dapat menjadisumber cerita yang dapat “dijual” kepada wisatawan. Sehingga dalam pengembangan destinasi wisata yang ada di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa ini bisa tetap berkembang ke arah yang lebih baik tanpa meninggalkan unsur nilai budaya yang ada di masyarakat.

Training of Trainer kebersihan toilet di destinasi wisata dilaksanakan di rumah produksi tenun, Gang Sambas Jaya, Kelurahan Batu Layang pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober 2022. Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan dilaksanakan PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak dan Dinas Pariwisata Kota Pontianak dan pada kesempatan ini diajarkan materinya kepada anggota Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa. Pada kesempatan ini materi langsung disampaikan oleh tim Pokdarwis yaitu Miskandi, Hasan, dan Shanti. Mereka bertiga secara bergantian menyampaikan apa yang harus dilaksanakan dalam kebersihan toilet di Destinasi Wisata khususnya di Kampung Tenun. Sebagai daerah dengan struktur tanah berupa rawa dan gambut, menyebabkan beberapa area di Kampung Tenun ini mudah tergenang.

- *Training of Trainer* Pemandu Wisata

Kegiatan *training of Trainer* Pemandu wisata ini diajarkan mengenai pentingnya ada *tour guide* dalam sebuah destinasi wisata, perkembangan *tour guide* di Kota Pontianak dan Provinsi Kalimantan Barat, serta apa – apa saja yang harus di jelaskan dalam melakukan kegiatan pemanduan wisatawan. Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan lanjutan dari kegiatan pelatihan pemandu wisata yang merupakan pelatihan dari PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak bersama Dinas Pariwisata Kota Pontianak. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Tenun Gang Sambas Jaya Kelurahan Batu Layang pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli, September tahun 2022. Perwakilan dari Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa dengan jumlah tiga orang mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kota Pontianak. Dalam pelatihan yang

diadakan oleh dinas pariwisata tersebut, peserta diajarkan tips dan trik untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada pengunjung yang sedang mereka hantarkan. Kegiatan tersebut juga diimbangi dengan praktek yang dilakukan di keraton kadriyah Kota Pontianak.



Gambar 5. Training of Trainer kebersihan toilet dan Pemandu Wisata

Gambar 5 merupakan kegiatan *Training of Trainer* (ToT) kebersihan toilet dan Pemandu wisata bersama anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang sebelumnya sudah mengikuti pelatihan bersama dinas pariwisata Kota Pontianak yang kemudian membagikan ilmunya kepada kelompok Kampung Tenun Khatulistiwa dihadirkan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak.

- Pelatihan *Event Management* Pokdarwis

Pelatihan manajemen event pokdarwis dilaksanakan sebagai bagian pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kepekaan anggota dalam meningkatkan keterampilan mereka membuat manajemen kepariwisataan yang baik. Kegiatan ini dilaksanakan di Gang Sambas Jaya Kelurahan Batu Layang pada bulan maret 2022. Kegiatan dilaksanakan PT. Pertamina Patra



Gambar 6. Pelatihan *Event Management* Pokdarwis

Niaga Integrated Terminal Pontianak dipandu oleh Ketua HPI Kalimantan Barat yaitu saudara Kurniawan, beliau memaparkan mengenai pelatihan manajemen even Pokdarwis ini sebagai langkah awal dalam pembuatan paket wisata dan sebagainya. Kegiatan ini beliau menanyakan kepada anggota Pokdarwis mengenai istilah manajemen. Kemudian anggota pokdarwis menjawab bahwa manajemen adalah cara atau aturan yang bisa dibuat oleh pengelola wisata.

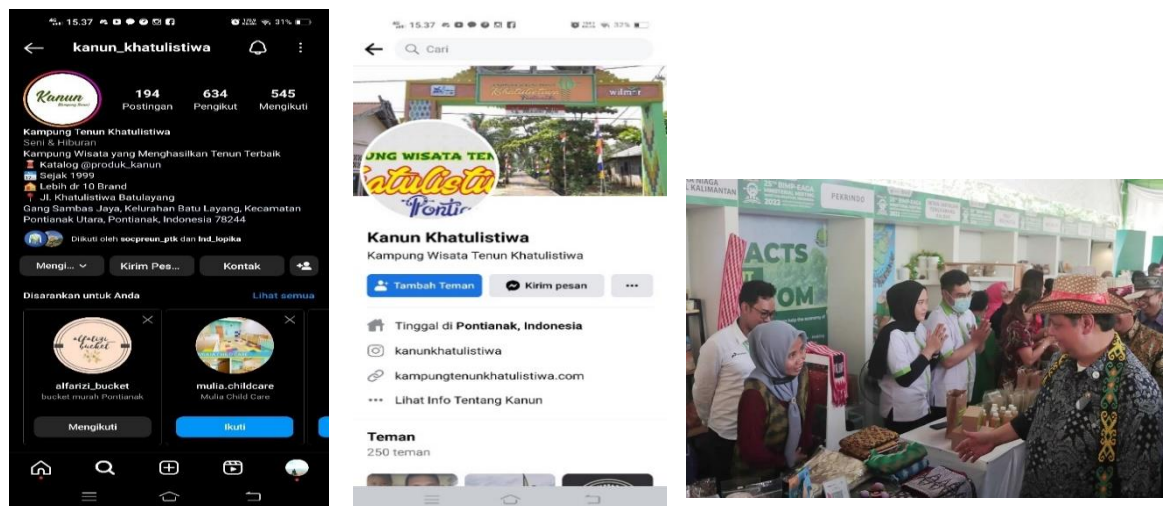
Gambar 6 merupakan kegiatan pelatihan *Event Management* Pokdarwis dari PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak bersama anggota Kelompok Kampung Tenun Khatulistiwa dipandu oleh Ketua HPI Kalimantan Barat.

- Pemasaran dan Pameran Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa

Pelaksanaan kegiatan branding dan promosi wisata di Kampung Tenun menggunakan beragam cara. Dalam pelaksanaan di lapangan Pertamina bersama dengan Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa memakai dua pendekatan yaitu *online* dan *offline*. Kegiatan yang PT. Pertamina Patra Niaga laksanakan ini bertumpu pada keaktifan di anggota Pokdarwis dan pengrajin yang ada di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa. Kegiatan *branding* dan promosi wisata yang dilakukan dengan cara pertama yaitu menggunakan media sosial yang ada di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa yaitu menggunakan Instagram ads, Facebook ads, dan melalui berita ke media sosial serta melakukan berbagi di *platform* WA. Cara kedua yaitu menggunakan promosi secara konvensional yaitu dengan cara mengikuti pameran, mengikuti pelatihan, dan menyampaikan dari mulut ke mulut.

Kegiatan yang menggunakan cara pertama ini dilakukan oleh para

pemudayang ada di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa yang mana para pemuda ini tergabung di bidang jejaring pemasaran yang ada di Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa. Dalam kegiatan ini semua tanggungjawab secara finansial dibantu oleh Pertamina, sedangkan untuk isi dari konten promosi diberikan kepada anggota Pokdarwis untuk dapat membuat konten semenarik mungkin. Kegiatan ini dilaksanakan di Gang Sambas Jaya Kelurahan Batu Layang pada bulan Juli dan September 2022.



Gambar 7. Media Sosial Kanun Khatulistiwa

Gambar 7 merupakan Media Sosial facebook dan Instagram Kampung Tenun Khatulistiwa untuk memasarkan hasil produksi UMKM yang ada di Kampung Tenun secara online dan kegiatan memasarkan hasil produksi secara offline.

- Penambahan sarana dan Prasarana Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa
Sarana dan prasarana yang ada di Kampung Tenun yang merupakan sebuah destinasi wisata memang belum mumpuni selaku kampung yang sudah *dilaunching* oleh pemerintah kota pada tahun 2018 yang lalu. Melihat hal ini, Pertamina melalui program CSR-nya tergerak untuk dapat membantu masyarakat khususnya di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa ini. Kegiatan penambahan sarana dan prasarana ini dilakukan sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan yang dianggap penting dan genting untuk

pengembangan di wilayah Kampung Tenun. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Tenun pada bulan Desember 2022.

Gambar 8 merupakan dokumentasi Bantuan sarana Kampung Tenun Khatulistiwa oleh PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak kepada perwakilan kelompok kampung tenun Ibu Kurniati dan Bapak Hasan.



Gambar 8. Bantuan Sarana Kampung Tenun

2.3 Alokasi Sasaran Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak

kegiatan dirinci sebagai acuan alokasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada Program Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa. Adapun kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Program CSR Berdikari Kampung Tenun Tahun 2022

No	Kegiatan	Deskripsi kegiatan
1	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Melaksanakan perencanaan dan wadah diskusi terkait sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun bersama <i>stakeholders</i> pemerintah Kelurahan Batu Layang, Pemerintah Kecamatan Pontianak Utara, perwakilan PT. Wilmar, PT. Angkasa Pura, PT. Indofood dan lainnya
2	Pendampingan bulanan Pokdarwis Pesona Kanun khatulistiwa	Melaksanakan kegiatan pendampingan bulanan diisi dengan diskusi dan evaluasi kegiatan bersama dengan 5 tim Pokdarwis Pesona Kanun khatulistiwa
3	Feliskha (Fun English Khatulistiwa)	Melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris bagi masyarakat Kampung Tenun secara gratis

4	Pengembangan makanan olahan	Melaksanakan inovasi pengembangan olahan makanan yang dihasilkan dari produk lokal di Kampung Tenun
5	Pengembangan Fashion Tenun	Melaksanakan inovasi pengembangan diverifikasi produk turunan tenun dengan bahan yang dihasilkan dari produsen di Kampung Tenun
6	<i>Training of Trainer</i> Kebersihan toilet di destinasi wisata	Melaksanakan kegiatan ToT dengan materi yang sudah disampaikan kepada perwakilan masing-masing Pokdarwis yang ada di Pontianak, dan disebar- luaskan kepada anggota Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa tentang kebersihan toilet di destinasi wisata.
7	<i>Training of Trainer</i> pemandu wisata	Melaksanakan kegiatan ToT dengan materi yang sudah disampaikan kepada perwakilan masing-masing pokdarwis yang ada di Pontianak, dan disebarluaskan kepada anggota Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa tentang cara memandu wisata yang baik dan benar
8	Pelatihan event management Pokdarwis	Melaksanakan kegiatan pelatihan manajemen even Pokdarwis dengan tujuan agar Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa mampu membuat paket-paket wisata dan mampu mengatur kegiatan yang ada di Kampung Tenun khususnya dalam rangka pariwisata
9	Pemasaran dan pameran Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa	Melaksanakan kegiatan pemasaran di media sosial menggunakan FB dan IG ads yang mendorong pembelian produk dari Kampung Tenun Mengikuti dan menjadi finalis pameran Apresiasi Kreasi Indonesia (AKI) dari Kemenparekraf di Gaia Mall Pontianak
10	Penambahan Sarpras Kampung Tenun	Melaksanakan penambahan sarpras berupa tong sampah, meja belajar, papan tulis, mesin sealer dan kipas angin, Pengecatan lapangan, pembuatan mural, pembelian proyektor, dan pembelian alat tenun
11	Studi Banding Ke Desa Cipta Karya Bengkayang	Melaksanakan Peningkatan kapasitas kelompok serta pengembangan destinasi wisata

Sumber: *Community Development Officer* CSR PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak diambil Bulan November 2022

Dari Tabel diatas, terdapat 11 rencana kegiatan serta implementasinya dan deskripsi kegiatan Program CSR Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak ditahun 2022. Adapun 11 rencana kegiatan

serta implementasinya adalah *Focus Group Discussion* (FGS), pendampingan bulanan Pokdarwis Pesona Kanun Khatulistiwa, Feliskha (*Fun English Khatulistiwa*), Pengembangan Makanan Olahan di Kampung Tenun, *Training of Trainer* Kebersihan Toilet, Pengembangan Fashion Tenun, *Training of Trainer* Pemandu wisata, Pelatihan Event management Pokdarwis, Pemasaran dan Pameran Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, Penambahan Sarana dan Prasarana kampung tenun, studi banding ke desa cipta karya bengkayang.

2.4 Pemanfaatan Program CSR Berdikari PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak

- Manfaat Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun di bidang sosial

Pemanfaatan program CSR Berdikari Kampung tenun di bidang sosial memberikan dampak positif yang sangat bermanfaat sekali untuk masyarakat di Kelurahan Batu Layang ini terutama di Gang Sambas Jaya. dengan adanya program CSR ini terbentuknya kelompok usaha bersama dan juga kelompok CSR tidak hanya memberikan dampak positif untuk UMKM saja tetapi juga menimbulkan potensi lain masyarakat yang awalnya memiliki keahlian tapi tidak bisa di implementasikan menjadi terlaksana dan diimplementasikan sehingga dibentuklah kelompok UMKM yang bermacam-macam seperti pengrajin olahan makanan, pengrajin batok kelapa, pengrajin manik-manik, pengolahan pupuk kandang, penjahit, dan pengrajin limbah plastik. pemberian fasilitas dan juga sarana dan prasarana lainnya sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan keahlian dan juga meningkatkan UMKM menjadi lebih baik dan lebih maju.

- Manfaat Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun di bidang sosial: Pendidikan

Melalui program CSR Berdikari kampung tenun yaitu Feliskha (*fun English Khatulistiwa*) , masyarakat di Desa Kelurahan Batu Layang sangat merasa terbantu dikarenakan dengan adanya program pelatihan bahasa Inggris Fun Feliska Khatulistiwa ini akan meningkatkan pemahaman berbahasa Inggris dan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan juga anak-anak untuk dikembangkan. Pelatihan berbahasa Inggris Fun Feliskha Khatulistiwa

Tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat membantu masyarakat. Tetapi hal tersebut sangat disayangkan oleh penerima manfaat bahwa pelatihan tersebut sudah dihentikan dan sudah tidak lagi dilaksanakan hanya dilaksanakan dalam waktu 3 bulan saja. Tapi untuk meningkatkan taraf pendidikan di sekolah maupun di pendidikan perguruan tinggi untuk saat ini bantuan yang diberikan dari perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga integrated Terminal Pontianak Belum ada. Bantuan yang diberikan berupa beasiswa, biaya pendidikan sekolah, ataupun berupa buku itu belum ada diberikan dari perusahaan dan belum ada di program kerja perusahaan.

- Manfaat Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibidang Sosial:Kesehatn

Wawancara peneliti kepada beberapa masyarakat Kelurahan Batu Layang Sebagian besar masyarakat bahwa mereka belum pernah dibantu oleh pihak perusahaan baik itu bantuan berupa obat-obatan maupun secara penanganan medis Dari perusahaan, dan jika mereka ingin berobat masyarakat datang sendirinya ke Puskesmas terdekat di Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara dan dengan menggunakan biaya sendiri maupun dari BPJS serta menggunakan transportasi masing-masing atau *ambulance* yang ada di kota Pontianak maupun yang terdekat seperti Puskesmas. untuk itu disimpulkan bahwa PT. Pertamina Patra Niaga integrated Terminal Pontianak belum peduli dengan masyarakat secara kesehatan.

- Manfaat Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibidang Sosial:Agama

Menurut pernyataan dari informan penerima manfaat bahwa bantuan untuk di bidang agama itu adalah Bantuan pembangunan awal masjid berjumlah 70 karung semen yang diberikan kepada masyarakat untuk membangun masjid. dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa ada ketidakcocokan antara program yang dilaksanakan dengan informasi dari masyarakat karena masyarakat mengatakan bahwa pernah diberikan bantuan pembangunan masjid namun di dalam program tidak ada. Dari hal tersebut kemungkinan menurut masyarakat bantuan yang dimaksud adalah bantuan dalam bentuk hibah atau filantropi. sehingga masyarakat desa kelurahan Batu Layang

berpendapat bahwa pernah merasakan manfaat dari adanya program CSR di Kelurahan Batu Layang tersebut.

- Manfaat Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibidang Lingkungan

Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga integrated Terminal Pontianak di bidang lingkungan seperti pengolahan limbah menjadi kerajinan seperti limbah plastik dan batok kelapa, pemberian tong sampah dari perusahaan kepada masyarakat daerah Kampung Tenun guna mengurangi sampah dan meningkatkan kebersihan lingkungan.

Gambar 9 merupakan hasil kerajinan olahan limbah Batok kelapa dan Limbah plastic menjadi barang yang dijual, hasil kerajinan tersebut dilakukan oleh Bapak Emi Hamdani (pengrajin Batok Kelapa) dan Bapak Miskandi (pengrajin Limbah Plastik).



Gambar 9. Olahan Limbah Plastik dan Batok Kelapa menjadi Kerajinan

- Manfaat Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibidang Ekonomi Masyarakat

Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibidang ekonomi masyarakat menurut informan dari perusahaan, masyarakat sekaligus penerima manfaat dan kelompok sadar wisata, dengan adanya Program CSR Berdikari Kampung Tenun telah meningkatkan ekonomi terutama pendapatan masyarakat. Sesuai dengan tujuan CSR PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak yaitu meningkatkan pendapatan kelompok atau UMKM dan mengembangkan kapasitas kelompok terlaksana dengan baik dan juga dirasakan dengan baik, Tidak hanya ke masyarakat,

adanya program CSR ini juga berdampak baik untuk perekonomian kota Pontianak khususnya kelurahan Batu Layang.

Gambar 10 merupakan kegiatan penjualan hasil produksi kerajinan Kampung



Gambar 10.. Pemasaran Bersama PT. Pertamina Patra Niaga, Kemenparekraf, dan Penerima Manfaat Meningkatkan UMKM masyarakat

Tenun Khatulistiwa di Pameran yang dibawa oleh PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak, dihadiri Bapak Sandiaga Salahudin Uno dari Kemenparekraf guna memperkenalkan kerajinan tangan dan hasil pameran tersebut meningkatkan pendapatan masyarakat dibidang ekonomi.

- Hambatan dalam Pelaksanaan Program CSR Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak

Hambatan dari pihak perusahaan dalam pelaksanaan Program CSR Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak adalah kurangnya pengawasan, pengorganisirian CSR, serta komunikasi pemerintah terhadap Program CSR yang dilaksanakan dan minimnya kontribusi dari Pemerintah pada saat pelaksanaan kegiatan CSR menjadi hambatan tersendiri dalam implementasi Program CSR. Sedangkan hambatan dari masyarakat selaku penerima manfaat menurut pengakuan Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Ketua Kelompok Kanun Khatulistiwa yaitu kurangnya antusias warga terhadap bantuan yang diberikan, kendala cuaca dan wabah covid-19 dalam pelaksanaan kegiatan CSR, fasilitas dan sarana yang belum terpenuhi, dan besarnya permintaan masyarakat dibanding dengan penawaran yang diberikan menjadi hambatan bagi penerima manfaat program CSR.

2. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti uraikan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan wawancara yaitu, alokasi kegiatan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated terminal Pontianak kepada masyarakat kelurahan Batu Layang meliputi Pendampingan bulanan Pokdarwis, *Fun English Khatulistiwa*, Pengembangan makanan olahan, Pengembangan *Fashion* Tenun, Pelatihan Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Penguatan Budaya, *Training of Trainer* kebersihan Toilet di Destinasi Wisata, *Training of Trainer* Pemandu Wisata, Pelatihan *event Management* pokdarwis, Pemasaran dan Pameran Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, Penambahan Sarana dan Prasarana Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa.

Pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdikari Kampung Tenun PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak pada bidang sosial sudah dikategorikan ke dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimana Perusahaan memberikan bantuan sosial berupa bantuan dana dalam mendukung UMKM, memberikan pelatihan yang meningkatkan sumberdaya manusia, serta pengorganisasian masyarakat dengan mengelompokkan berupa pembentukan Pokdarwis dan UMKM guna meningkatkan kinerja UMKM dimasyarakat Kelurahan Batu Layang khususnya Kampung Tenun Khatulistiwa. Program tersebut bisa dikategorikan CSR dikarenakan perusahaan memelihara hubungan dengan *stakeholders* dan menyelesaikan masalah dilingkungan sekitar. Pemanfaatan pada bidang lingkungan sudah dapat dikategorikan ke dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikarenakan bentuk bantuannya memberikan tong sampah untuk menjaga lingkungan bersih dan mengelola limbah menjadi kerajinan serta memberikan pelatihan dalam praktiknya. Pemanfaatan pada bidang ekonomi mencakup meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dikategorikan ke dalam bentuk CSR dikarenakan bentuk bantuannya berupa membantu mempromosikan penjualan, memberikan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan penjualan UMKM, serta memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas produksi dan penjualan. Hambatan nya karena kurangnya pengawasan, pengorganisir, serta komunikasi dari pemerintah dalam pelaksanaan CSR

terhadap perusahaan, dan juga minimnya kontribusi yang dirasakan perusahaan terhadap pemerintah. Selain itu hambatan yang dirasakan Ibu Kurnia dan Bapak Muhammad Hasan selaku penerima manfaat Program CSR yaitu kurangnya antusias masyarakat terhadap bantuan CSR, penundaan pelaksanaan CSR dikarenakan beberapa kendala seperti cuaca, covid dan lainnya, dan juga belum maksimalnya bantuan yang diberikan seperti alat dan pelatihan yang belum terpenuhi semua menjadi hambatan tersendiri.

Referensi

- Azheri, Busyra. (2012). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Prenamedia Group
- Implementasi CSR PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak
- Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial, Cetakan-1*. Bandung: Alfabeta
- Muiz, Abdul. (2020). "Pengembangan Desa Wisata "RAJA FLOWER GARDEN" Melalui Program *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) OLEH PT.PLN (Persero) WILAYAH KALIMANTAN BARAT (Studi di Desa Rasau Jaya Tiga, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya". Skripsi, Universitas Tanjungpura.
- Pedoman Pengelolaan Corporate Kegiatan CSR Pertamina
- Pertamina Corporation. (2020). "Profil Perusahaan Pertamina". <https://www.pertamina.com/id/siapa-kami>.
- PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak. "Tentang Perusahaan". <https://pertainapatraniaga.com/sejarah>.
- Rosyidah, Novita. (2017). Analisis pengungkapan *Triple Bottom Line* dan Faktor yang Mempengaruhinya. Diambil dari <https://scholar.archive.org/work/b3aru2tdney5awgnv7bsyyzwa/access/wayback/http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/viewFile/618/594>. (diakses 6 September 2022)
- Sari, Bibiana. (2020). "Pemanfaatan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Multi Prima Entakai (MPE) oleh Masyarakat di Desa Sungai Kunyit

Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Mempawah”. Skripsi., Universitas Tanjungpura.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Adang., dan Yesmil Anwar. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT Refika Aditama

Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.